

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang mengelola sebuah lembaga pendidikan. Faktor yang paling menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan ialah kepemimpinan dari kepala madrasah tersebut. Kepala madrasah mempunyai tugas dan tanggungjawab atas lembaga pendidikan guna mencapai kualitas pendidikan yang unggul. Akan tetapi, mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan oleh kepala madrasah itu memerlukan bantuan dari anggota organisasi tersebut. Menurut Robins, kepemimpinan ialah sebagai suatu proses kemampuan mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Kepala madrasah mempengaruhi para anggotanya untuk dapat menjalankan rencana yang telah ditetapkan. Jabatan kepala madrasah bukanlah suatu yang mudah, diperlukan keprofesionalan dalam menjadi seorang pemimpin. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis melalui kepribadian, pengalaman, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.<sup>2</sup> Selain itu, seorang kepala madrasah harus siap menghadapi berbagai resiko-resiko dari proses pengelolaan lembaga pendidikan tersebut. Jadi, keterampilan-keterampilan dalam kepemimpinan sebuah lembaga pendidikan harus dikuasai oleh kepala madrasah agar dapat menjadikan lembaga pendidikan lebih berkualitas.

Kepala madrasah mempunyai hak serta kinerja yang disiplin kepada staf-stafnya serta membimbing dalam suatu ranah pendidikan yang baik dengan menjadikannya pimpinan yang dibantu dari anggotanya mengatur cara raih kualitas dalam hal persaingan pendidikan sehingga madrasah diminati oleh para siswa, peningkatan kemampuan berkontribusi dalam menghadapi era millennial yang dibutuhkan ialah sosok

---

<sup>1</sup> Mulyati, "Perspektif Baru Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Unggulan Di Era Millennial," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 6, no. 2 (2019): 150, diakses pada 8 Juli, 2020, <http://journal.Ippmunindra.ac.id>

<sup>2</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyuksekan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 115

pemimpin yang berperan sangat besar mendorong stafnya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dan memberi kesempatan kepada stafnya untuk saling bertukar pikiran.

Kepemimpinan kepala madrasah adalah cara atau usaha dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait untuk berperan serta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah selain memiliki kemampuan dalam hal pengelolaan lembaga pendidikan yang menjadi amanahnya, kepala madrasah juga memotivasi anggotanya agar termotivasi untuk menjalankan visi misi madrasah serta menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kepala madrasah yang ingin menjadikan lembaga pendidikan lebih berkualitas maka, kepala madrasah tersebut akan meningkatkan serta memajukan mutu didalam lembaga pendidikan yang telah dikelolanya.<sup>3</sup>

Keprofesionalan kepala madrasah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu strategi terbentuknya pendidikan yang berkualitas baik. Ketika kepala madrasah ingin menjadikan lembaga pendidikan tersebut lebih berkualitas maka kepala madrasah memiliki berbagai upaya dengan sebuah rencana yang telah dirancangkan sebelumnya guna mencapai tujuan-tujuan. Berbagai upaya dilakukan oleh kepala madrasah untuk membentuk lembaga pendidikan yang berkualitas. Upaya yang dilaksanakan kepala madrasah misalnya yaitu melakukan proses manajemen yang baik, mengembangkan kurikulum lokal, meningkatkan mutu kinerja guru, meningkatkan mutu pendidikan, dan melengkapi fasilitas sarana prasarana. Akan tetapi, pada perkembangan zaman saat ini semakin banyak lembaga-lembaga pendidikan yang berlomba-lomba untuk membentuk pendidikan yang berkualitas baik. Berbagai macam cara dilakukan oleh kepala madrasah untuk menjadikan lembaga pendidikannya bermutu tinggi dan masih banyak lagi upaya yang dilakukan untuk menarik masyarakat agar memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut. Hal itu mengakibatkan lembaga-lembaga pendidikan

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "Tahun 2000, Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama," (November 2000)

saling berupaya untuk menjadi unggul. Oleh sebab itu, persaingan dalam pendidikan era milenial semakin sengit. Untuk menghadapi persaingan pendidikan era milenial yang mana teknologi menjadi tolak ukur ketidak tertinggalan sebuah lembaga pendidikan. Maka, kepala madrasah perlu melakukan berbagai upaya agar dapat menghadapi perkembangan zaman dengan persaingan-persaingan pendidikan antar lembaga. Para penyelenggara harus memiliki spirit selalu berada di depan dengan jaminan bahwa mereka akan mencapai lebih dulu di garis finish.

Pendidikan sangat penting untuk seluruh manusia menjadikan pondasi kehidupan di masa yang akan datang, wadah untuk memperdalam suatu ilmu pengetahuan, mendapatkan pekerjaan yang di impikan dan membentuk pola pikir yang ilmiah, dengan memajukan suatu pendidikan tidak hanya dengan kuantitas tapi juga kualitas pada era millennial.

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>4</sup>

Masa di era millennial sekarang harus mampu menguasai tentang perkembangan teknologi yang di unggulkan dari kualitas pendidikan yang lebih memadai, teknologi sekarang bertumbuh dengan pesat seiring berjalannya waktu dan setiap individu memerlukannya. Era millennial di tuntut untuk dapat melahirkan serta mengembangkan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan kualitas unggul sumber daya manusia, tidak terperdaya globalisasi, meningkatkan kualitas pendidikan di era millennial.

Era millennial saat ini sifat kepemimpinan pada generasi millennial menjadi perhatian sendiri karena tidak lagi memiliki sifat kepemimpinan yang tinggi. Generasi saat ini lebih condong kearah followers daripada leader. Rasa antusiasme dan inisiatifnya menjadi berkurang karena perkembangan zaman yang sangat pesat ini.

Perkembangan zaman serta perubahan era millennial ini terlihat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi terjadi pada dunia

---

<sup>4</sup> Sarbini dan Neneg Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 20.

pendidikan yang merupakan pondasi peradaban masyarakat sehingga peran kepala madrasah mampu membuat perubahan zaman yang sedang berlalu agar lebih memaknai dengan baik. Era millennial menjadi masa kemajuan teknologi diberbagai bidang, baik informasi, komunikasi, dan transportasi. Kemajuan yang berdampak penting pada kehidupan manusia sehingga dapat mengubah pola pikir dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Semakin berkembangnya teknologi dan zaman, menyebabkan perubahan pola pendidikan yang dialami oleh anak-anak masa kini terutama siswa dalam menjalankan proses belajar, perubahan yang kian beragam diterapkan di berbagai sekolah adanya fenomena baru dalam proses pendidikan anak di rumah maupun di sekolah.<sup>6</sup> Generasi millennial dengan mengikuti arus zaman sekarang yang harus melek teknologi, informasi bisa didapat melalui internet dengan masuknya teknologi digital ke segala bentuk kehidupan.<sup>7</sup>

Menjadi seorang pemimpin yang baik pada generasi millennial saat ini dan kedepan menjadi satu tantangan yang kritis. Kepemimpinan merupakan suatu karakter sejak lahir. Faktor penting yang memengaruhi suatu kepemimpinan yaitu keberadaan kepala madrasah dalam keberhasilan menjadi penentu pergerakan sistem pembelajaran, dengan demikian fungsi kepala madrasah menghadapi pendidikan era millennial harus mampu memiliki perannya sebagai kepemimpinan yang kuat serta keunggulan literasi yang dipadukan untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang tidak hanya merespon tantangan dan dinamika lokal, tapi juga yang berskala global.

---

<sup>5</sup> Maya Veri Oktavia, "Perspektif Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Millennial," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 29 diakses pada 5 September, 2020 <http://ejournal.radenintan.ac.id>

<sup>6</sup> Lulu Muhayanah, dkk., "Kepemimpinan Islam dalam Permasalahan Pendidikan Era Millennial," *Al-Yasini Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam Bidang Keislaman dan Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 194 diakses pada 5 September, 2020, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view>

<sup>7</sup> Yoespie Arief Amirullah, "Sinergitas Strategi Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Karakter Akhlak Siswa di Era Millennial," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 141, diakses pada 5 September, 2020, <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educan>

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 23 desember 2020 bahwa kepala madrasah perlu memperhatikan tentang kondisi di era millennial, kepala madrasah harus siap menghadapi perubahan yang akan terjadi karena pola pikir orang terdahulu dengan sekarang sangat berbeda dengan orang pada zaman sekarang. Kepala madrasah siap untuk menghadapi persaingan pendidikan era millennial dengan suatu strategi memanfaatkan perkembangan yang sekarang agar siswa berada di jalan yang benar untuk memanfaatkannya dengan bijak.

Era millennial dimasa sekarang mengunggulkan teknologi dengan upaya ini memerintahkan dan mensiasati dengan menggunakan jaringan zoom agar siswa mengikuti pembelajaran. Penyiapan bahan ajar adanya bantuan staf-staf pertama, tim media bahan acara menentukan suatu acara, kedua ialah tim pengambilan gambar atau shooting untuk menyalakan zoom dan mengkoordinir siswa untuk masuk ke jaringan zoom sesuai jadwalnya mata pelajaran umum maupun salaf, tim pengolah editing tugasnya ketika siswa tidak bisa menggunakan zoom, siswa masih bisa buka dichannel youtube, zoom bukan hanya sekedar live saja tapi juga disimpan dan diolah di konten youtube “ MTS NU TBS “ agar siswa tetap fokus dalam pembelajaran. Siswa mendapat bahan materi ajar kemudian guru mengasih beberapa soal untuk feedback umpan baliknya siswa kita buat form beberapa soal dan di share lewat google form, mengolah, share link ke form diakses untuk menanggapi kesiapan pembelajaran agar bisa difahami siswa, tim Humas berkomunikasi antara siswa dengan wali murid untuk kesiapan masuknya ke zoom, tim BK di tugaskan untuk mengecek absensi siswa sehingga tau siapa yang masuk ataupun tidak masuk. KBM setiap hari kecuali hari jum'at libur dan hari nasional, penggunaannya sampai diperbolehkannya tatap muka secara langsung menunggu anjuran dari pemerintah dan ketika sudah diperbolehkan tatap muka secara langsung maka kelanjutannya media hanya digunakan untuk menyebarkan informasi.

Kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menciptakan kemandirian madrasah, membangun kemitraan, kedisiplinan, tanggungjawab dan partisipasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan menemukan keunikannya dalam memberikan kontribusi secara konseptual terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam persaingan pendidikan era millennial yang lebih memadai dan menjadi fokus yang signifikan.

**B. Fokus Penelitian**

Sebuah masalah perlu difokuskan pada suatu objek tertentu agar penelitian terpusat pada masalah yang jelas. Mempunyai fokus penelitian yaitu informan, program, visi misi dari kepala madrasah. Informan penelitian ini adalah kepala madrasah di MTs Nu TBS Kudus. Kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini mengenai kepemimpinan kepala madrasah di MTs NU TBS Kudus.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus?
2. Bagaimana tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus?
3. Bagaimana solusi kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.
3. Untuk menemukan solusi kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tarbiyah khususnya tentang analisis kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi kepala madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mengedepankan gaya kepemimpinan yang berkualitas dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial.

### b. Bagi madrasah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman untuk meningkatkan kepemimpinan madrasah, sehingga diharapkan mendapatkan hasil dan prestasi yang maksimal secara kualitas dan kuantitas.

### c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam penyusunan maupun pembahasan untuk mengembangkan maupun mengevaluasi penelitian ini untuk menjadi lebih baik.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, lembar abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan secara global yang di dalamnya memuat latar belakang masalah (berisi uraian tentang hal-hal yang melatar belakangi munculnya masalah penelitian), fokus penelitian, rumusan masalah (berisi tentang apa yang menjadi perhatian utama penelitian yaitu objek kajian khusus dalam penelitian tersebut), tujuan penelitian, manfaat penelitian (berisi kontribusi penelitian skripsi yang diharapkan baik secara akademik dan implikasi praktis) dan sistematika penulisan (berisi uraian singkat tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian).

Bab dua merupakan kerangka teori yang berisi tentang uraian konsep dan teori yang relevan dengan rumusan masalah penelitian yang berfungsi sebagai kontruks teoritis yang memberikan arah bagi peneliti dalam mengumpulkan data,

memaknainya dan membuat simpulan. Terdapat tiga sub bab pembahasan di dalamnya yaitu: kajian teori yang terkait dengan judul (terdapat beberapa bagian meliputi teori tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi pendidikan era millennial), penelitian terdahulu (berisi uraian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti) dan kerangka berfikir (berisi tentang kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan yang disusun dalam bentuk skema).

Bab tiga merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya mendeskripsikan gambaran obyek penelitian terkait sejarah dan profil MTs NU TBS Kudus, deskripsi data, serta analisis data penelitian yang meliputi analisis kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus, analisis tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam menghadapi pesaing pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus, serta analisis solusi kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.

Bab lima merupakan penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dalam skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.